

BAB V

KESIMPULAN DAN APLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan rangkuman hasil dan pembahasan analisis data yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja pelaku usaha mikro di Kabupaten Banyumas. Artinya, bahwa pelaku usaha mikro yang tergabung dalam ASPIKMAS sudah memperoleh kemudahan dalam menggunakan layanan jasa keuangan sehingga terdapat peningkatan dalam kinerja pelaku usaha mikro.
2. Karakteristik wirausaha berpengaruh positif terhadap kinerja pelaku usaha mikro di Kabupaten Banyumas. Hal ini menunjukkan bahwa karakter yang dimiliki oleh pelaku usaha mikro memiliki kualitas yang baik karena mampu menjalankan aktivitas usahanya untuk terus berkembang. Karakteristik yang baik juga dapat meningkatkan kinerja pelaku usahanya.
3. Penggunaan *e-commerce* berpengaruh positif terhadap kinerja pelaku usaha mikro di Kabupaten Banyumas. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan *e-commerce* atau layanan internet telah berkembang di kalangan pelaku usaha mikro yang tergabung dalam ASPIKMAS. Dibuktikan dengan aktivitas transaksi jual beli yang sudah melalui media sosial sehingga hal tersebut dapat meningkatkan kinerja usaha.

B. Implikasi

Penelitian ini memberikan implikasi yang didasarkan dari penjelasan beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini menemukan bahwa inklusi keuangan, karakteristik wirausaha, dan penggunaan *e-commerce* dapat memengaruhi kinerja pelaku usaha mikro di ASPIKMAS. Pemilik sekaligus pengelola usaha mikro yang tergabung dalam ASPIKMAS diharapkan dapat memahami urgensi dari inklusi keuangan dalam berwirausaha. Upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan meningkatkan literasi keuangan untuk lebih memahami produk dan layanan jasa keuangan yang berguna dalam mengelola usaha berupa transaksi sistematis dan kemudahan pendanaan serta memperluas usaha. Selain itu, pentingnya memastikan adanya aksesibilitas dan ketersediaan layanan keuangan yang sesuai bagi pelaku usaha mikro.
2. Pelaku usaha mikro perlu memerhatikan kualitas dari karakteristik dalam berwirausaha. Upaya peningkatan dapat dilakukan melalui pelatihan berwirausaha dan mengikuti sosialisasi. Pelaku usaha mikro yang memiliki keterampilan manajerial yang kuat dan pengetahuan keuangan yang baik mampu mengoptimalkan usaha yang dilakukannya. Pelaku usaha mikro juga dapat mengembangkan karakteristik wirausaha yang relevan untuk menghadapi tantangan dan hambatan dalam menjalankan usahanya.

3. Peningkatan kinerja juga dapat dilakukan oleh pemilik sekaligus pengelola usaha dengan penggunaan *e-commerce*. Adopsi *e-commerce* oleh pelaku usaha mikro dapat membuka peluang baru untuk pertumbuhan usaha. Penggunaan *e-commerce* dapat membantu meningkatkan efisiensi operasional serta meningkatkan efektifitas pemasaran produk sehingga usaha dapat berkelanjutan serta terjadinya peningkatan kinerja usaha.

C. Keterbatasan Penelitian dan Saran

1. Hasil dari penelitian ini, menunjukkan bahwa variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat sebesar 57,70%, sedangkan sisanya 42,30% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diolah dalam penelitian ini. Diharapkan pada penelitian selanjutnya mampu menambahkan variabel lain seperti literasi keuangan oleh Pramestiningrum & Iramani (2020), sistem informasi akuntansi oleh Marendra, dkk., (2022), akses permodalan oleh Suardana (2020), dan lain-lain.
2. Sampel dari penelitian ini adalah pemilik sekaligus pengelola usaha mikro yang tergabung dalam ASPIKMAS. Penyebaran melalui ASPIKMAS memiliki kendala berupa ketidakterbukaan informasi teknis mengenai penyebaran kuesioner. Dimana hal tersebut dapat berdampak pada durasi penyebaran karena harus menunggu lebih lama. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya jika ingin mengambil sampel di ASPIKMAS perlu memahami dengan baik terkait teknis-teknis penyebaran kuesioner dalam hal ini mengenai waktu penyebaran, biaya,

dan kepada siapa saja kuesioner tersebut disebar. Selanjutnya dapat lebih siap dan terarah dalam menghadapi tantangan penyebaran kuesioner.

